

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA TERNAK UNIT PELAKSANA TEKNIS PRODUKSI DAN KESEHATAN HEWAN BERBASIS WEB

Nawassyarif ¹⁾, M. Julkarnain ³⁾, Kiki Rizki Ananda ²⁾

^{1),2)} Dosen Informatika Universitas Teknologi Sumbawa
¹⁾ Mahasiswa Informatika Universitas Teknologi Sumbawa

Email : Nawassyarif@uts.ac.id ¹⁾, M.Julkarnain@uts.ac.id ²⁾, KikiKRA97@gmail.com ³⁾

Abstrak

Pengolahan data merupakan proses *input* dan *output* data menjadi bentuk yang lain yang sangat dibutuhkan yaitu berupa informasi khususnya pengolahan data ternak. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Produksi dan Kesehatan Hewan (Prokeswan) Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok sebagai salah satu Dinas Pemerintahan yang memiliki berbagai jenis urusan diantaranya yaitu mengolah data ternak yang meliputi data hasil registrasi ternak dan data mutasi ternak. Pendataan ternak merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pegawai kecamatan untuk mengetahui jumlah ternak di setiap desa. Pada umumnya pendataan ini dilakukan setiap tahun, sehingga setiap tahunnya ada perubahan jumlah dan jenis ternak di setiap desa.

Penelitian ini bertujuan merancang dan bangun sebuah sistem informasi pengolahan data ternak pada UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok berbasis *web*. Sistem ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *MySql* sebagai *database*. Metode pengembangan perangkat lunak menggunakan metode *Waterfall*. Pengujian perangkat lunak dilakukan melalui pengujian *black-box* yaitu pengujian yang dilakukan dengan menguji perangkat lunak dari segi fungsionalitas.

Hasil akhir dari penelitian merancang dan membangun sistem informasi pengolahan data ternak berbasis *web* ini dapat mempermudah petugas dan pegawai dalam melakukan pengolahan data ternak, sistem ini juga dapat mempercepat dalam menyimpan, memproses, mendapatkan, dan menampilkan data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas serta mengolah data menjadi sebuah laporan yang mampu memberikan sajian data peternakan UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok yang lengkap.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Pengolahan Data Ternak, *Waterfall*, *Web*.

Abstract

The processing data is process of input and output data become another form that very needed which is the special information of livestock processing data. The unit of implementation technical production and health of animal (Prokeswan) Lape subdistrict and Lopok subdistrict as one of a government service that have various type of affairs, like like the processing data of livestock that cover the result of registration of livestock data and a mutation data of livestock. A livestock data collection is activities that carried out by subdistrict officials to know the number of livestock in every village.

Research items to design and build information system processing of livestock in information of livestock processing data. The unit of implementation technical production and health of animal (Prokeswan) lape subdistrict and Lopok subdistrict in Web-based. The system was developed using the PHP language programming and using MySql as a database. The method of the developed of this software using waterfall method. The testing of this software through Black Box testing that is testing that do with testing the software in functional terms. The instruments Technic Collecting data in this research using interview and literature review. The final result of research is design and build an information system processing of livestock data Web-based can facilitate officer and employer to processing livestock data, this system also can speed up saving data, processing, collecting and display data to produce the quality information and also processing the data become a report that able to present the complete livestock data of UPT Prokeswan Lape subdistrict and Lopok subdistrict.

Keywords : Information System, Processing livestock data, *Waterfall*, *Web*.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi saat ini sangat dibutuhkan dalam membantu menunjang kinerja untuk memenuhi kebutuhan. Teknologi informasi

yang biasanya digunakan untuk mengelolah data termasuk menyimpan, memproses, mendapatkan, dan menampilkan data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Salah satu penerapan teknologi informasi yang diperlukan yaitu

pengolahan data menjadi informasi di Dinas Pemerintah.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Produksi dan Kesehatan Hewan (Prokeswan) Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok sebagai salah satu Dinas Pemerintahan yang memiliki berbagai jenis urusan diantaranya yaitu mengolah data ternak yang meliputi data hasil registrasi ternak dan data mutasi ternak. Pendataan ternak adalah kegiatan yang dilakukan oleh pegawai UPT Prokeswan untuk mengetahui jumlah ternak di setiap desa. Pada umumnya pendataan ini dilakukan setiap tahun, sehingga setiap tahunnya ada perubahan jumlah dan jenis ternak di setiap desa.

Namun dalam melakukan semua urusan tersebut, pada saat ini UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok tidak mempunyai suatu sistem informasi yang dapat mempermudah dalam mengolah data termasuk menyimpan, memproses, mendapatkan, dan menampilkan data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas serta mengolah data menjadi sebuah laporan yang mampu memberikan sajian data peternakan yang lengkap. Pengolahan data ternak pada UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok dilakukan secara manual, yakni masih ditulis ke dalam buku induk, kemudian data yang ditulis akan diinput ke *microsoft excel* yang terdiri dari tabel-tabel sebagai bahan pelaporan. Hal ini membuat pihak UPT bekerja dua kali dalam mengolah data, sehingga sering ditemui beberapa permasalahan di antaranya dalam proses pendistribusian data ternak, pencarian data ternak serta dalam pembuatan laporan tahunan peternakan masih kurang efektif dan efisien. Selain itu, sistem yang masih manual ini dapat memakan waktu yang banyak jika terjadi kesalahan pada setiap input data atau melakukan pelaporan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok. Beliau menyampaikan : "Sistem yang dibutuhkan adalah sistem informasi pengolahan data ternak diatur oleh aplikasi dan tersimpan di *database*".

Pengertian pengolahan data yang dimaksud adalah waktu yang digunakan untuk menggambarkan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan [1]. Pengertian lain pengolahan data adalah manipulasi dari data ke dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti yang berupa suatu informasi [2]. Berdasarkan kedua pengertian pengolahan data menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengolahan data adalah proses *input* dan *output* data menjadi bentuk yang lain yang sangat dibutuhkan yaitu berupa informasi.

Menanggapi perkembangan informasi dan masalah yang ditemukan pada UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok tersebut, maka diperlukan merancang dan membangun sebuah sistem informasi pengolahan data ternak berbasis *web*. Dengan adanya sistem informasi

berbasis *web* ini diharapkan dapat mempermudah peternak, petugas dan pegawai dalam melakukan pengolahan data ternak. Sistem ini juga dapat mempercepat dalam proses pendistribusian data, pencarian data, dan mengolah data menjadi sebuah laporan yang mampu memberikan sajian data peternakan yang lengkap pada UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Merancang dan Membangun Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak (SIPADAK) Pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Produksi dan Kesehatan Hewan (Prokeswan) Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok berbasis *Web*?".

Adapun batasan masalah agar permasalahan yang timbul dapat diatasi dengan sebaik mungkin dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, antara lain:

1. Penelitian dilakukan di UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok.
2. Sistem informasi pengolahan data ternak ini dibuat dengan versi *web* untuk menyediakan informasi tentang data hasil registrasi ternak dan data mutasi ternak yang ada di UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok dengan studi kasus Kecamatan Lopok.
3. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, dan *Database Management System (DBMS)* menggunakan *MySQL*.
4. Pengujian sistem ini menggunakan *Black Box Testing*.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan sistem informasi pengolahan data ternak di UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok berbasis *web*.
2. Memudahkan, mengoptimalkan, dan mempersingkat waktu dalam proses pengolahan data ternak.
3. Sistem ini juga dapat mempercepat dalam proses pendistribusian data, pencarian data, dan mengolah data menjadi sebuah laporan yang mampu memberikan sajian data peternakan yang lengkap.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemanfaatan komputer sebagai sarana implementasi teknologi informasi akan lebih efisien jika dibandingkan dengan proses manual. Hal ini dikarenakan bentuk teknologi yang memudahkan kita untuk mendapatkan informasi. Inilah alasan mengapa dalam penelitian ini penulis menggunakan sistem berbasis *web* sebagai basis dari aplikasi yang akan dibangun.

Terdapat penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain dengan judul Analisis

Sistem Informasi Pengelolaan Data Alumni Sekolah Berbasis *Codeigniter PHP Framework*. Dalam penelitian yang dilakukan Hanggara fokus utamanya adalah bagaimana mengetahui data alumni termasuk pekerjaan yang didapatkan setelah menjadi alumni. Kesamaan antara penelitian yang dilakukan penulis dengan Hanggara adalah terletak pada tujuannya, yaitu ingin mempermudah proses pengolahan data. Adapun perbedaan antara kedua penelitian ini adalah terletak pada objek dan basis yang digunakan [3]. Dan Sistem Informasi Pengolahan Data Siswa Pada SMK Labor Pekabaru Berbasis *Web*. Dalam penelitian yang dilakukan Hermansyah menganalisa tentang bagaimana cara melakukan proses pengolahan data secara *real time*. Terdapat kesamaan antara penelitian yang dilakukan penulis dengan Hermansyah, kesamaan tersebut yaitu proses utama yang terjadi dalam aplikasi yang dibangun adalah proses pengolahan data [4].

Dasar Teori

1. Rancang Bangun

Rancang bangun (desain) adalah tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem yang merupakan pendefinisian dari kebutuhan fungsional, serta menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk yang dapat berupa penggambaran, perancangan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi, termasuk menyangkut konfigurasi dari komponen-komponen perangkat keras dan perangkat lunak dari suatu sistem [2].

2. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [2].

3. Data

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian serta merupakan suatu bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk menghasilkan informasi [5].

4. Webside

Website adalah fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan *web page* dan alamat dalam *website* memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu halaman ke halaman lain (*hyper text*), baik diantara halaman yang disimpan dalam *server* yang sama maupun *server* diseluruh dunia. Halaman tersebut

diakses dan dibaca melalui *browser* seperti *Netscape Navigator*, *Internet Explorer*, *Mozilla Firefox*, *Google Chrome*, dan aplikasi *browser* lainnya [6].

5. Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluaran dari sistem, dimana data di simpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut [1].

6. Entity Relationship Diagram (ERD)

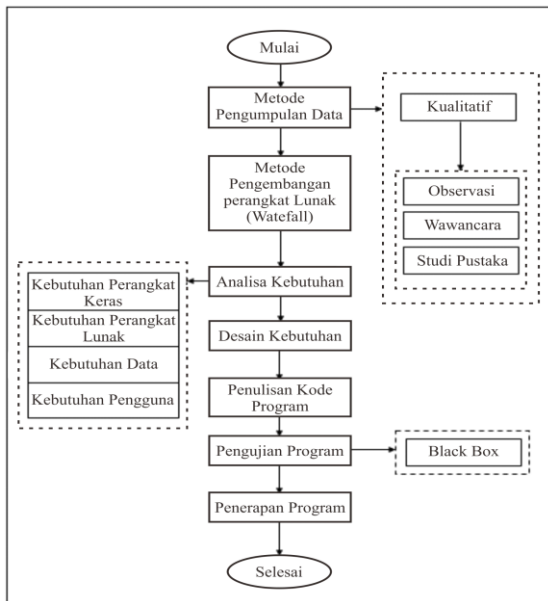
Model E-R biasa digambarkan dalam bentuk diagram yang disebut *entity relationship diagram* (ERD) merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. Dengan ERD kita dapat menguji model dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan dan dengan ERD kita mencoba menjawab pertanyaan seperti data apa yang kita perlukan, bagaimana data yang satu berhubungan dengan yang lain, ERD menggunakan sejumlah notasi dan simbol untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar data [7].

7. Pengujian Perangkat Lunak

Black box testing adalah menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Pengujian kotak hitam dilakukan dengan membuat kasus uji yang bersifat mencoba semua fungsi dengan memakai perangkat lunak apakah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Kasus uji yang dibuat untuk melakukan pengujian *black box testing* harus dibuat dengan kasus benar dan kasus salah [8].

METODE PENELITIAN

Adapun alur dari penelitian sistem informasi pengolahan data ternak pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Produksi dan Kesehatan Hewan (Prokeswan) Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok berbasis *web* adalah sebagai berikut:



Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Metode penelitian kualitatif ini dipilih karena metode ini obyek yang diteliti bersifat alamiah, tidak dimanipulasi dan apa adanya berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan. Dalam penelitian kualitatif juga diharuskan untuk terjun langsung kelapangan untuk melakukan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi situasi yang diteliti untuk mendapatkan data yang mendalam. Beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang ada di lapangan. Dalam tahap observasi ini, peneliti terjun langsung ke UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok untuk mencari tahu masalah apa yang ditemukan dan memastikan apakah penelitian dapat memudahkan pihak UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok dalam mengolah data secara efektif dan efisien.

2. Wawancara

Dilakukan di lokasi penelitian dengan pihak yang berhubungan dengan topik penelitian yang diangkat. Dalam tahap wawancara ini, peneliti mewawancarai langsung kepada pimpinan atau penanggung jawab UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok Bapak Syarifuddin, S.AP. Wawancara ini dilakukan untuk menanyakan apa saja yang dibutuhkan UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok dalam pembuatan sistem.

3. Dokumentasi

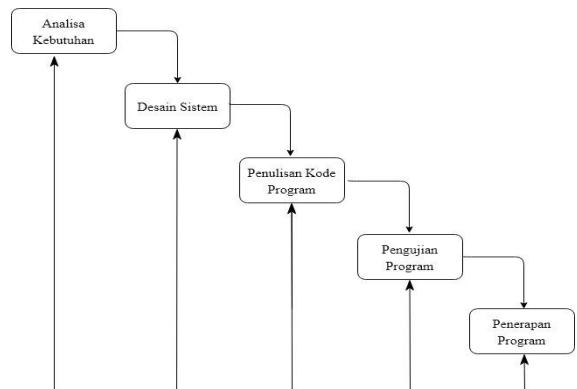
Suatu teknik dokumentasi data-data yang berkenaan dengan penelitian yang didapat dengan cara mengumpulkan data-data yang sudah ada di UPT Prokeswan. Data-data tersebut berupa data ternak yang meliputi data hasil registrasi ternak dan data mutasi ternak.

4. Studi Kepustakaan

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memperhatikan referensi atau literatur yang mendukung dalam penyusunan skripsi ini, data informasi yang diambil dari pengumpulan data ini adalah dasar-dasar teori, dukungan narasumber atau calon pengguna terhadap pengadaan data informasi potensi desa, dokumentasi objek pendukung dan ketersediaan narasumber untuk mendukung penelitian skripsi ini.

Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *waterfall*, yaitu suatu proses yang digunakan untuk membuat model dari sistem informasi pengolahan data ternak berbasis *web* secara sistematis dan berurutan. Adapun tahapan dalam metode *waterfall* yang penulis gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:



a. Analisa Kebutuhan

Pada tahap ini penulis mencari kebutuhan dari keseluruhan sistem yang akan di aplikasikan ke dalam sistem informasi pengolahan data ternak yang akan dirancang. Kebutuhan tersebut diperoleh melalui proses obeservasi dan wawancara yang dilakukan di UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok. Setelah mencari kebutuhan yang ada di sistem secara lengkap dan menganalisa sistem yang berjalan, peneliti juga menganalisa kebutuhan perangkat lunak, perangkat keras dan penggunaan data. Pada tahap ini peneliti mengembangkan sistem yang sedang berjalan di UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok. Dengan menganalisa kebutuhan sistem maka dapat diketahui kebutuhan pihak UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok dalam merancang bangun sistem informasi pengolahan data ternak.

b. Desain Sistem

Setelah melakukan pengumpulan data dan mengetahui definisi aplikasi yang akan dikembangkan, maka selanjutnya adalah melakukan perancangan aplikasi yang akan dibangun. Perancangan ini meliputi perancangan sistem aplikasi, perancangan basis data aplikasi dan perancangan tampilan untuk sistem informasi pengolahan data ternak pada UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok.

c. Penulisan Kode Program

Tahap ini merupakan proses puncak dalam pembuatan aplikasi, yaitu merupakan proses penciptaan sebuah aplikasi yang berkesesuaian dengan apa yang telah dilakukan pada tahap perencanaan, analisa dan desain sistem di UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok. Penulis selanjutnya akan melakukan penulisan kode program dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.

d. Pengujian Program

Tahap ini adalah tahap pengujian dan tahap pendukung yang artinya aplikasi yang telah dibuat dari hasil analisis masalah yang telah melalui tahap-tahap desain, penulisan kode program barulah masuk kedalam pengujian program, sehingga akan dapat diketahui seperti apa hasil kinerja aplikasi tersebut, kemudian dapat diketahui pula apakah aplikasi yang telah dibuat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok. Pada langkah pengujian program ini, penulis akan melakukan pengujian dengan menggunakan metode pengujian *black box*.

e. Penerapan Program

Pada proses ini penulis melakukan pengoperasian aplikasi yang telah selesai dibuat pada UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok untuk mengganti sistem yang sebelumnya masih manual dengan menggunakan buku menjadi terkomputerisasi dan data tersimpan di *database*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisa Kebutuhan

1. Kebutuhan Perangkat Keras

Nama Perangkat Keras	Spesifikasi
Laptop	- Processor Intel Celeron RAM 2 GB - Harddisk 128 GB -Mouse dan Keyboard

	Standar
--	---------

2. Kebutuhan Perangkat Lunak

Nama Perangkat Lunak	Spesifikasi
Sistem Operasi	- Windows 8 / 64 bit
Tools Pemrograman	- PHP - HTML - Bootstrap
Text Editor	- Sublime Text 3
Pengolahan Database	- MySQL - PHP MyAdmin
Web Server	- Xampp

b. Pembahasan

Kerja Sistem Yang Diusulkan

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis bermaksud mengusulkan pembuatan sistem informasi yang memudahkan pengelolaan data ternak agar petugas UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok tidak lagi menggunakan cara manual.

Secara garis besar alur kerja sistem yang akan diusulkan penulis pada UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok dapat digambarkan sebagai berikut:

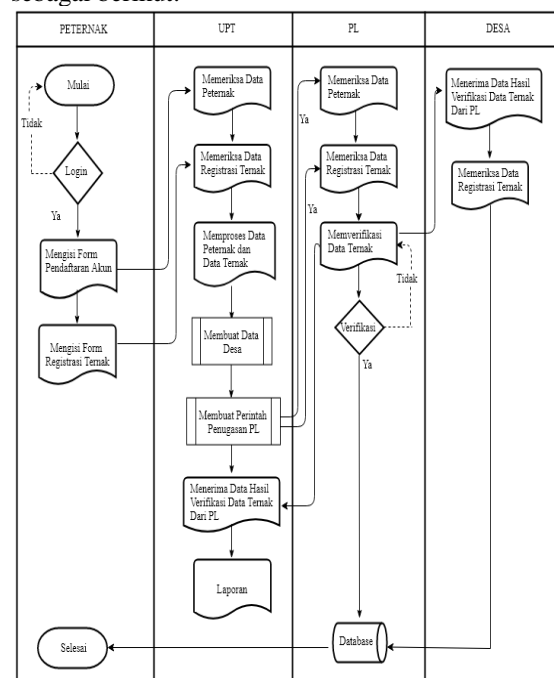
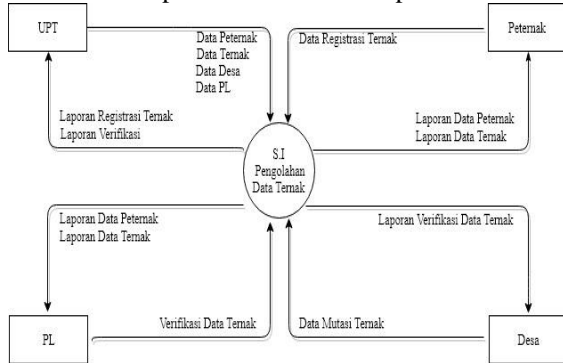


Diagram Konteks

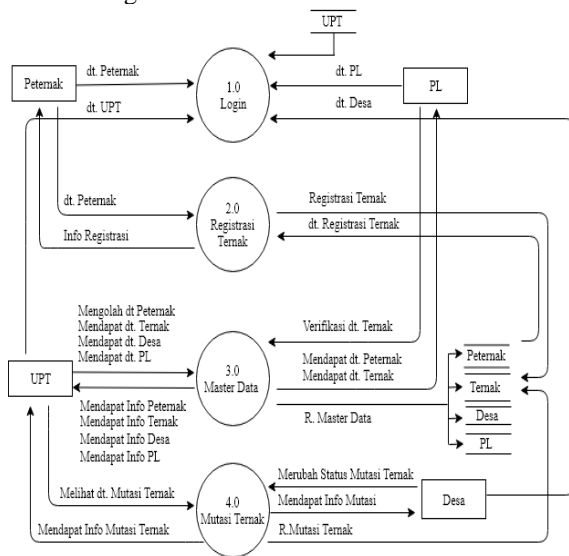
Diagram konteks ini merupakan penggambaran secara garis besar Sistem Informasi

Pengolahan Data Ternak (SIPADAK) pada UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok yang dibuat untuk mengetahui hubungan langsung antar *user* dengan sistem. Gambar 4.3 dibawah ini merupakan diagram konteks Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak pada UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok.



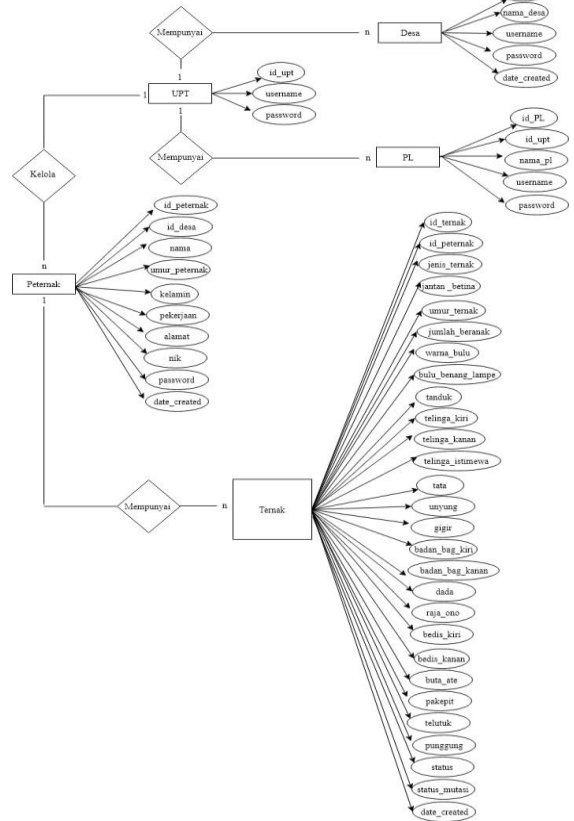
Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram merupakan tahapan perancangan aplikasi yang menggambarkan aliran data dan informasi dalam sebuah sistem. Penggambaran DFD menyatakan dari mana datangnya informasi dan dikirim DFD level 0 Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok yang menggambarkan semua alur kerja sistem yang akan dibangun berikut:



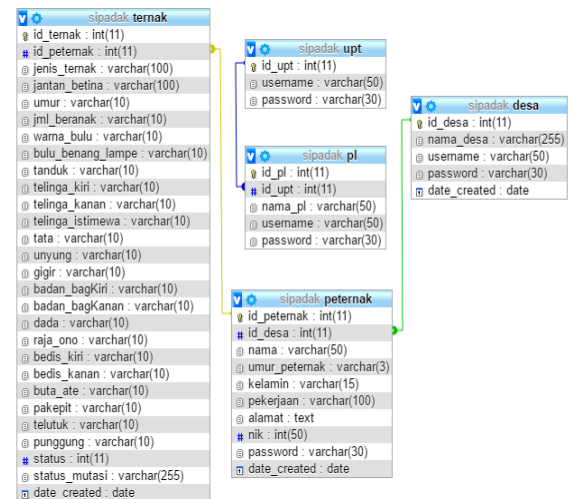
Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak UPT Produksi dan Kesehatan Hewan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok.



Relasi Antar Tabel

Relasi antar tabel adalah hubungan sebuah tabel dengan tabel lainnya, sehingga table tidak berdiri sendiri melainkan dapat dihubungkan antara satu dengan yang lainnya dan menjadi satu kesatuan.



Perancangan User Interface

Rancangan Halaman Registrasi Akun Peternak

Adapun rancangan halaman registrasi akun peternak adalah sebagai berikut:

Rancangan Halaman Data Peternak UPT

Adapun rancangan halaman data peternak UPT adalah sebagai berikut:

#	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Alamat	Opsi
1	xxxxxx	xx	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxx	EDIT HAPUS
2	xxxxxx	xx	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxx	EDIT HAPUS
3	xxxxxx	xx	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxx	EDIT HAPUS

Implementasi Program

Halaman Registrasi Akun Peternak

Adapun halaman registrasi akun peternak adalah sebagai berikut:

Halaman Dashboard UPT

Adapun halaman dashboard UPT adalah sebagai berikut:



Halaman Data Peternak UPT

Adapun halaman data peternak UPT adalah sebagai berikut:

#	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Alamat	Opsi
1	John Doe	28	laki-laki	Mahasiswa	Street Address	EDIT HAPUS
2	Johnan	12	Laki-Laki	Mahasiswa	J.	EDIT HAPUS

Pengujian Perangkat Lunak

Adapun hasil dari pengujian perangkat lunak yang dilakukan menggunakan metode pengujian black box dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Bentuk Pengujian	Data Uji	Kesimpulan
Pengujian pendaftaran akun peternak	Data peternak	Valid

Pengujian login UPT	Login username dan password	Valid
Pengujian data peternak UPT	Data Peternak UPT	Valid

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan perancangan sistem yang telah dilakukan sebelumnya, Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak (SIPADAK) pada UPT Produksi dan Kesehatan Hewan (Prokeswan) Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok berbasis Web telah selesai dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, database MySQL, CSS, Bootstrap serta telah diuji menggunakan metode pengujian *blackbox* yang dapat digunakan oleh UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok untuk mempermudah peternak, petugas, dan pegawai dalam melakukan pengolahan data ternak.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka diperlukan adanya pengembangan pada Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak pada

UPT Prokeswan Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok yaitu:

1. Penambahan modul jadwal registrasi ternak.
2. Perlu tambahan pengolahan data agar lebih luas.
3. Dalam penggunaan database untuk kedepannya menggunakan DBMS dimana penyimpanan data ternak Kecamatan Lape dan Kecamatan Lopok yang lebih besar. Serta diperlukan tambahan fitur pengolahan data yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- [1] Kristanto, Andri. (2003). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Gaya Media.
- [2] Jogiyanto HM. (2005). *Perancangan Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Andi Yogyakarta.
- [3] Hanggara, Yoga. (2012). "Analsis Sistem Informasi Pengelolaan Data Alumni Sekolah Berbasis Codeigniter PHP Framework". Yogyakarta : Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- [4] Hermansyah, (2011). *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Edisi Kedua Jakarta.
- [5] Tata Sutabri. (2012). *Konsep Sistem Informasi*, Andi Yogyakarta.
- [6] Hakim, Lukman. (2004). *Cara Cerdas Menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web*. PT Elex Media Komputindo Jakarta.
- [7] Mulyanto, Agus. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- [8] A.S. Rossa dan Shalahuddin M. (2011). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Modula.